

**TESIS**  
**ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN IRIGASI**  
**KABUPATEN TANAH LAUT**

**MUHAMMAD GALIH SAPUTRA**



**MANAJEMEN KONSTRUKSI**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**2022**

**TESIS**  
**ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN IRIGASI**  
**KABUPATEN TANAH LAUT**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat**  
**untuk memperoleh gelar Magister dari**  
**Universitas Lambung Mangkurat**

**Oleh**  
**MUHAMMAD GALIH SAPUTRA**  
**2120828310019**



**MANAJEMEN KONSTRUKSI**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TESIS PROGRAM STUDI S-2 TEKNIK SIPIL**  
**Analisis Kinerja Pengelolaan Irigasi Kabupaten Tanah Laut**  
**oleh**  
**Muhammad Galih Saputra (2120828310019)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Desember 2022 dan dinyatakan

**L U L U S**

Komite Penguji:

**Ketua** : **Dr. Eng. Irfan Prasetya, S.T., M.T.**  
NIP. 19851026 200812 1 001

**Sekretaris** : **Candra Yuliana, S.T., M.T.**  
NIP. 19730304 199702 2 001

**Anggota 1** : **Ir. Retna Hapsari Kertadipura, M.T.**  
NIP. 19620831 199003 2 002

**Pembimbing  
Utama** : **Dr. Aqli Mursadin, S.T., M.T.**  
NIP. 19710611 199512 1 001

Banjarmasin, .....

Diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Teknik ULM,**

**Koordinator Program  
Studi S-2 Teknik Sipil,**

**Prof. Meilana Dharma Putra, S.T., M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19820501 200604 1 014

**Dr. Eng. Irfan Prasetya, S.T., M.T.**  
NIP. 19851026 200812 1 001

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini merupakan penelitian yang telah saya lakukan. Segala kutipan dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana mestinya. Tesis ini belum pernah dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga.

Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dari ketidakbenaran pernyataan tersebut.

Banjarmasin, Januari 2023  
Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Galih Saputra  
NIM. 2120828310019

## ABSTRAK

### ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN IRIGASI KABUPATEN TANAH LAUT

Muhammad Galih Saputra  
2120828310019

Dr. Aqli Mursadin, S.T., M.T

Pengelolaan aset irigasi dan perencanaan yang ada di Kabupaten Tanah Laut masih dalam kategori buruk bila melihat hasil penilaian kinerja pada tahun 2020. Irigasi dalam kondisi baik pada saat itu hanya 18% dari 111 (seratus sebelas) Jaringan Irigasi yang merupakan kewenangan kabupaten, sehingga diperlukan perhitungan ulang terhadap kinerja irigasi pada tahun 2022 dan dengan begitu dapat direncanakan strategi peningkatan kinerja irigasinya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menentukan faktor kinerja irigasi, strategi peningkatan kinerjanya, dan pengelola yang bagaimana untuk dapat menjalankan semua strategi tersebut.

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder maupun data pendukung lainnya, kemudian memperhitungkan kinerja sistem irigasi yang ada dengan memperhatikan sarana dan prasarana fisik, produktivitas padi, sarana penunjang, organisasi personalia, dokumentasi dan perkumpulan petani pemakai air. Selanjutnya dengan menyebarkan sejumlah Kuesioner kepada responden dalam penelitian ini dimulai dari petani hingga pemangku kepentingan terhadap irigasi di Kabupaten Tanah Laut, juga melakukan wawancara terhadap ahli irigasi, data hasil kuesioner dilakukan tabulasi data dengan menggunakan metode *Relative Imporant Index* (RII) untuk mengetahui faktor dominan dalam menentukan pengelola yang sesuai dengan semua aspek yang ada di Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan faktor dominan irigasi di Kabupaten Tanah Laut terdiri dari produktifitas tanam, kelembagaan irigasi, organisasi personalia, prasarana fisik, P3A, dokumentasi dan sarana penunjang. Sedangkan penilaian irigasi dari tinjauan lapangan didapatkan nilai sebesar 53,23% dengan kategori jelek dan perlu perhatian. Kemudian diperlukan strategi dan rekomendasi peningkatan kinerja irigasi dengan percepatan kelengkapan semua aspek dan pembentukan wadah koordinasi kelembagaan pengelolaan irigasi.

**Kata Kunci:** irigasi, operasional, pemeliharaan, pertanian, kelembagaan, pemangku kepentingan, dan RII

## ABSTRACT

### *Analysis of Irrigation Management Performance in Tanah Laut Regency*

**Muhammad Galih Saputra  
2120828310019**

**Dr. Aqli Mursadin, S.T., M.T**

*The management and planning of irrigation assets in Tanah Laut Regency is still in the poor category when looking at the results of the performance assessment in 2020. Irrigation was in good condition at that time only 18% of the 111 Irrigation Networks which were the authority of the Tanah Laut District. so that it is necessary to recalculate the irrigation performance in 2022 and thus a strategy to improve the irrigation performance can be planned. The purpose of this study was to determine the irrigation performance factors, strategies for improving their performance, and how to implement the institutional management system for all these strategies.*

*The research was conducted by collecting primary, secondary and other supporting data, then taking into account the performance of the existing irrigation system by account physical facilities and infrastructure, plant productivity, supporting facilities, personnel organization, documentation and associations of farmers using water. Furthermore, by distributing a number of questionnaires to respondents in this study starting from farmers to stakeholders on irrigation in Tanah Laut Regency, also conducting interviews with irrigation experts, the data from the questionnaires were tabulated using the Relative Importance Index (RII) method to determine the dominant factors of institutional model in accordance with all existing aspects in Tanah Laut District.*

*Based on the results of the questionnaire, it was found that the dominant factors of irrigation in Tanah Laut Regency consisted of planting productivity, irrigation institutions, personnel organizations, physical infrastructure, P3A, documentation and supporting facilities. While the evaluation of irrigation from a field review obtained a value of 53.23% in the bad category and needs attention. Then a strategy and recommendations are needed to improve irrigation performance by accelerating the completeness of all aspects and the establishment of a coordinating forum for irrigation management institutions.*

**Keywords:** *irrigation, operation, maintenance, agriculture, institutions, stakeholders, and RII*

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga tesis dengan judul “ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN IRIGASI KABUPATEN TANAH LAUT dan Kinerja Irigasi Kabupaten Tanah Laut” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tesis ini merupakan syarat kelulusan mahasiswa Program Studi S-2 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas LambungMangkurat.

Selama penyusunan dan keberhasilan terselesaikannya Tesis ini tidak terlepas dari bantuan-bantuan doa restu, tenaga, waktu, serta bantuan lainnya dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala bentuk rahmat-Nya yang dilimpahkan sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orangtua saya yang tidak henti-hentinya mendoakan kemudahan, kelancaran dan menyanakan perkembangan tesis.
3. Bapak Dr. Aqli Mursadin, S.T., M.T., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan waktunya, serta dengan sabar memberikan bimbingan dari awal hingga selesainya tesis ini
4. Bapak Dr. Eng. Irfan Prasetia, S.T., M.T selaku Ketua Program Studi S-2 Teknik Sipil yang telah banyak memberikan bimbingan selama kuliah di program Magister Teknik Sipil Universitas Lambung Mangkurat.
5. Seluruh dosen Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat terkhususnya Dosen Program Studi S-2 Teknik Sipil yang telah banyak sekali membimbing dan memberikan ilmunya kepada saya.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat khususnya Program Studi S-2 Teknik sipil, yang telah banyak membantu pengurusan administrasi serta keperluan lainnya dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh pihak-pihak yang telah memberikan saya dukungan dan dorongan. Akhir kata, saya menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini banyak kesalahan dan kekurangan, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar tugas akhir ini lebih baik. Dan saya berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, Januari 2023

Muhammad Galih Saputra

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TESIS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR PERSAMAAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Irigasi .....	6
2.1.1 Pengertian Irigasi .....	6
2.1.2 Daerah Irigasi .....	6
2.1.3 Jaringan Irigasi .....	7
2.2 Pengelolaan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.....	7
2.2.1 Perencanaan Pemeliharaan Jaringan Irigasi .....	8
2.3 Organisasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi .....	10
2.4 Penilaian Kinerja Sistem Irigasi.....	12
2.5 Instansi Pemerintah yang Membidangi Irigasi.....	16
2.5.1 Kelembagaan di Tingkat Pusat.....	16
2.5.2 Kelembagaan di Tingkat Provinsi.....	18
2.5.3 Kelembagaan di Tingkat Kota/Kabupaten.....	19

2.6.	Kebijakan dalam pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi .....	20
2.7	Perkumpulan Petani Pemakai Air .....	20
2.8	Komisi Irigasi .....	22
2.9	Manajemen Aset .....	24
2.10	Skala Pengukuran .....	28
2.10.1	Skala Pengukuran Data .....	28
2.10.2	Skala Pengukuran Instrumen .....	30
2.10.3	Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	31
2.10.4	Analisis Relative Importance Index (RII).....	32
2.10.5	Populasi dan Sampel .....	33
2.11	Penelitian Terdahulu .....	34
2.11.1	Analisis Kinerja Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Padangkeling berbasis e-PAKSI di Kabupaten Buleleng (Purbawa, Pandawani, Wiswasta, Vipriyanti, 2022).....	34
2.11.2	Analisis Kinerja Pengelolaan di Daerah Irigasi Lemor Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (Jannata, Abdullah, Priyati, 2015).....	35
2.11.3	Analisis Kinerja Jaringan Irigasi (Nurrochmad, 2007).....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	36
3.2	Kerangka Penelitian.....	36
3.3	Data Penelitian.....	38
3.3.1	Data Primer .....	38
3.3.2	Data Sekunder .....	42
3.4.	Tahapan Penelitian.....	43
3.4.1	Identifikasi Faktor Dominan Irigasi .....	43
3.4.2	Penilaian Kinerja Irigasi.....	43
3.4.3	Analisis Data.....	44
3.4.4	Rencana Strategis Pengelolaan Irigasi .....	44
3.4.5	Kesimpulan .....	44

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
4.1	Faktor Dominan Pengaruh Kinerja Irigasi.....	45
4.1.1	Pengumpulan Data .....	45
4.1.2	Data Demografi Responden.....	45
4.1.3	Uji Instrumen Penelitian .....	48
4.1.4	Identifikasi Faktor-Faktor Kinerja Sistem Irigasi ..	49
4.2	Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Kabupaten Tanah Laut.....	54
4.2.1	Prasarana Fisik .....	55
4.2.2	Produktivitas Tanam .....	60
4.2.3	Sarana Penunjang.....	65
4.2.4	Organisasi Personalia.....	70
4.2.5	Dokumentasi .....	75
4.2.6	Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) .....	80
4.3	Analisis Pengelolaan Irigasi Kabupaten Tanah Laut.....	85
4.4	Analisis Data.....	90
4.5	Strategi dan Rekomendasi Peningkatan Kinerja Sistem Irigasi .....	92
BAB V	PENUTUP .....	98
5.1	Kesimpulan .....	98
5.2	Saran .....	100
	DAFTAR RUJUKAN.....	101
	LAMPIRAN A (DATA KUESIONER) .....	103
	LAMPIRAN B (BLANKO PENILAIAN KINERJA) .....	115
	LAMPIRAN C (FOTO PENYEBARAN KUESIONER, WAWANCARA DAN TINJAUAN LAPANGAN) .....	176

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Indeks Penilaian Kinerja Sistem Irigasi .....	15
Tabel II. 2 Pedoman Tafsiran terhadap Koefisien Korelasi.....	33
Tabel III. 1 Pilihan Jawab Responden.....	38
Tabel III. 2 Variabel Pertanyaan Kuesioner.....	41
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas .....	51
Tabel IV. 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel IV. 3 Tabel Frekuensi Kuesioner .....	51
Tabel IV. 4 Analisis Relative Imporant Index (RII) .....	51
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Prasarana Fisik.....	56
Tabel IV. 6 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produktivitas Tanam.....	61
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Hasil Penilaian Sarana Penunjang .....	66
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Hasil Penilaian Organisasi Personalia .....	71
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Hasil Penilaian Dokumentasi.....	76
Tabel IV.10 Rekapitulasi Hasil Penilaian P3A .....	81
Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengelolaan Aset Irigasi .....	86
Tabel IV.12 Perbandingan Hasil Kuesioner dan Observasi Lapangan .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Prinsip Manajemen Aset.....	26
Gambar II. 2 Skala Semantik Diferensial .....	31
Gambar II. 3 Macam-macam Teknik sampling .....	34
Gambar III. 1 Kerangka Penelitian .....	37
Gambar IV. 1 Jenis Kelamin Responden .....	46
Gambar IV. 2 Usia Responden.....	46
Gambar IV. 3 Tingkat Pendidikan Responden .....	47
Gambar IV. 4 Unsur Responden .....	47

## DAFTAR PERSAMAAN

Pers. (2.1) Nilai Per Kriteria.....	16
Pers. (2.2) Final Kriteria.....	16
Pers. (2.3) Normalisasi Bobot Uraian .....	17
Pers. (2.4) Nilai Per Uraian .....	17
Pers. (2.5) Nilai Akhir .....	17
Pers. (2.6) Persamaan Spearman's Correlation.....	32
Pers. (2.7) Persamaan Alpha Cronbach .....	32
Pers. (2.8) Persamaan RII .....	34
Pers. (3.1) Persamaan Skala Likert.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia telah mengenal pertanian sejak zaman neolitikum, dimana pada zaman itu telah terjadi perubahan sistem dari hanya sekedar mengumpulkan makanan hingga berkembang menjadi produksi makanan. Perkembangan pertanian pun semakin meluas di hampir seluruh daratan Indonesia setelah masyarakatnya mengenal sistem subak dan kalender pertanian pada abad ke 13. Kabupaten Tanah Laut sendiri merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan dan memiliki areal persawahan dan perkebunan yang sangat luas sehingga menjadikan Kabupaten Tanah Laut menjadi salah satu lumbung padi di Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Tanah Laut (2019) luas daerah persawahan di Kabupaten Tanah Laut adalah sebanyak 56 ribu hektar dan luas sawah beririgasi sebanyak 26 ribu hektar dengan jumlah daerah irigasi yang aktif sebanyak 111 (seratus sebelas) unit. Jumlah tersebut adalah hasil pengecekan lapangan terhadap 132 (seratus tiga puluh dua) unit irigasi yang terdata di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (Peraturan Menteri PU, 2015).

Menurut Gandakoesuma (1981) menyebutkan bahwa irigasi merupakan usaha untuk mendatangkan air dengan membuat bangunan-bangunan dan saluran untuk mengalirkan air guna keperluan pertanian, membagikan air ke sungai, atau ladang dengan cara yang teratur dan membuang air yang tidak digunakan lagi. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri PUPR (2015), Irigasi merupakan usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak. Presiden Joko Widodo melalui visi beliau demi mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian telah menetapkan misi memperkuat ketahanan pangan di Indonesia dengan program pengembangan, peningkatan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi.